

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS PAHANDUT PALANGKARAYA**



ZALFATUNNISA

23.71.027444

PROGRAM STUDI D-III FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS PAHANDUT PALANGKARAYA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



ZALFATUNNISA

23.71.027444

PROGRAM STUDI D-III FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji syukur kami sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Pahandut Palangkaraya" dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penulisan, tata bahasa, susunan kalimat maupun isi. Oleh sebab itu saya dengan rendah hati sangat terbuka untuk menerima kritik serta saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, M.Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, S.Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu Husna Fauzia, M.S.Farm sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama penulis menempuh pendidikan D-III Farmasi di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Ibu Susi Novaryatiin, S.Si., M.Si sebagai pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah mengarahkan dan memberikan masukan bagi penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staf pegawai Program Studi D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

7. Keluarga besar khususnya kepada orang tua, saudara dan orang terdekat saya serta sahabat saya yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan perhatian yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman seperjuangan di D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya angkatan 2023 atas semua kerja sama dan kebersamaan selama ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari, sebagai seorang mahasiswa yang pengetahuannya belum seberapa dan masih perlu banyak belajar. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang positif untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Palangka Raya, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGUJIAN.....	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Antibiotik	4
2.2 Klasifikasi Antibiotik	5
2.3 Kepatuhan Pasien dalam Penggunaan Obat	6
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Antibiotik.....	8
2.5 Profil Puskesmas Pahandut Palangkaraya	9

BAB III.....	10
METODE PENELITIAN	10
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	10
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	10
3.3 Populasi dan Sampel	10
3.3.1 Populasi	10
3.3.2 Sampel.....	11
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	11
3.4 Definisi Operasional Variabel	11
3.5 Teknik Pengumpulan data	12
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Gambaran Umum Penelitian	15
4.2 Statistik Deskriptif Skor Kepatuhan Penggunaan Antibiotik.....	15
4.3 Distribusi Skor Total Kepatuhan	17
4.4 Distribusi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antibiotik	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Simpulan	21
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Statistik deskriptif skor total kepatuhan penggunaan antibiotik.....	15
Tabel 2 Distribusi skor total kepatuhan pasien.....	16
Tabel 3 Distribusi tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	24
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan	25
Lampiran 3 Lembar Kuesioner Kosong	26
Lampiran 4 Lembar Kuesioner Responden	28
Lampiran 5 Dokumentasi Mengisi Kuesioner	29
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
Lampiran 7 Hasil Skoring	31
Lampiran 8 Laporan Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas	36

TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS PAHANDUT PALANGKARAYA

ZALFATUNNISA

23.71.027444

Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan terapi dan meningkatkan risiko terjadinya resistensi antimikroba. Kepatuhan pasien dalam penggunaan antibiotik merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik di Puskesmas Pahandut Palangkaraya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 98 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) yang telah dimodifikasi sesuai konteks penggunaan antibiotik. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, serta nilai rata-rata skor kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden (57,14%) memiliki tingkat kepatuhan rendah, 28 responden (28,57%) memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 14 responden (14,29%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi. Rata-rata skor MMAS-8 yang diperoleh sebesar 4,76, yang menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien di Puskesmas Pahandut Palangkaraya memiliki tingkat kepatuhan rendah dalam penggunaan antibiotik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi kepada pasien mengenai penggunaan antibiotik yang rasional, meliputi aturan pakai, interval penggunaan, jumlah obat yang harus dihabiskan, dan lama penggunaan sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Kata kunci: antibiotik; kepatuhan pasien; MMAS-8; Puskesmas; penggunaan obat

PATIENT ADHERENCE LEVEL TO ANTIBIOTIC USE AT PAHANDUT PUBLIC HEALTH CENTER, PALANGKARAYA

ZALFATUNNISA
23.71.027444

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRACT

Inappropriate use of antibiotics can lead to treatment failure and increase the risk of antimicrobial resistance. Patient adherence to antibiotic therapy is an important factor influencing treatment success. This study aimed to determine the level of patient adherence to antibiotic use at Pahandut Public Health Center, Palangkaraya. This research employed a descriptive quantitative method with a cross-sectional design. The study sample consisted of 98 respondents selected using a purposive sampling technique based on predetermined inclusion criteria. Data were collected using a modifikasi Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) questionnaire adapted to the context of antibiotic use. The data were analyzed descriptively and presented in the form of frequency distributions, percentages, and mean adherence scores. The results showed that 56 respondents (57.14%) had low adherence, 28 respondents (28.57%) had moderate adherence, and 14 respondents (14.29%) had high adherence. The mean MMAS-8 score was 4.76, indicating that patient adherence to antibiotic use was still relatively low. It can be concluded that the majority of patients at Pahandut Public Health Center, Palangkaraya, had a low level of adherence to antibiotic use. Therefore, efforts to improve patient education on the rational use of antibiotics are needed, particularly regarding dosage instructions, dosing intervals, completion of prescribed medication, and duration of therapy according to healthcare professionals' recommendations.

Keywords: antibiotics; patient adherence; MMAS-8; public health center; *drug use*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antimikroba, khususnya antibiotik, merupakan pilar utama dalam pengendalian infeksi bakterial sejak ditemukan efektivitasnya pada abad ke-20. Namun, penggunaan antibiotik yang tidak tepat termasuk penggunaan yang berlebihan, pemberian tanpa indikasi, dosis tidak lengkap, atau pengobatan yang diputus lebih awal telah berkontribusi pada meningkatnya angka resistensi antimikroba di seluruh dunia. Beban penyakit dan mortalitas terkait antimikroba tetap menjadi ancaman kesehatan masyarakat global yang serius dan berdampak pada tingginya biaya kesehatan serta berkurangnya efektivitas terapi infeksi bakteri.

Masalah antimikroba ini lebih tajam di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, di mana faktor-faktor sosial ekonomi, akses obat yang mudah tanpa resep, dan rendahnya tingkat pengetahuan publik tentang penggunaan antibiotik. Tinjauan sistematis pada konteks negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah menunjukkan bahwa pendorong utama perilaku penggunaan antibiotik yang tidak rasional meliputi, kurangnya pengawasan, keterbatasan kapasitas laboratorium, tekanan pasien untuk memperoleh antibiotik, dan praktik dispensing di toko obat tanpa resep (Otaigbe & Elikwu, 2023).

Indonesia mencerminkan kerawanan yang serupa, studi dan tinjauan nasional menunjukkan pola pemberian antibiotik yang sering empiris, penggunaan spektrum luas yang tinggi, serta bukti bahwa pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik masih belum memadai sehingga praktik swamedikasi dan penyimpanan antibiotik dalam rumah tangga masih ditemukan. Selain itu, review penelitian di Indonesia menunjukkan variabilitas penggunaan antibiotik pada berbagai fasilitas kesehatan dari rumah sakit rujukan hingga layanan primer, dengan rekomendasi kuat untuk penguatan program *antimicrobial stewardship* dan intervensi edukasi pada komunitas dan tenaga kesehatan (Limato *et al.*, 2022).

Untuk merespons permasalahan tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan pedoman teknis terkait penggunaan antibiotik di fasilitas pelayanan kesehatan salah satunya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik sebagai upaya menstandarkan praktek pemberian antibiotik dan mendorong implementasi *stewardship*. Namun, terlepas dari adanya pedoman, bukti lapangan menunjukkan tantangan dalam penerapan pedoman tersebut di tingkat fasilitas primer, termasuk Puskesmas, di mana interaksi pasien dan penyedia layanan dalam faktor pemberian informasi berpengaruh terhadap kepatuhan pasien secara langsung (Tarmizi, 2022).

Layanan kesehatan primer (Puskesmas) merupakan pintu masuk utama bagi sebagian besar pasien untuk mendapatkan diagnosis dan terapi. Karena itu, kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik pasca-kunjungan, misalnya menyelesaikan seluruh rencana pengobatan secara disiplin hingga selesai, dengan mengonsumsi jumlah obat yang tepat (dosis) pada waktu yang telah ditentukan (interval), tidak menahan atau berbagi sisa obat, menjadi faktor krusial dalam menentukan efektivitas terapi dan mengurangi kemungkinan munculnya resistensi. Intervensi edukasi pasien dan komunikasi informasi obat di fasilitas rawat jalan dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik yang benar terkait penggunaan antibiotik, tetapi implementasi dan cakupan intervensi tersebut belum merata (Yunita *et al.*, 2022).

Di tingkat lokal, khususnya Kota Palangka Raya, ketersediaan studi yang mengevaluasi tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik di Puskesmas masih terbatas. Puskesmas Pahandut Palangkaraya sebagai salah satu fasilitas primer di kota Palangka Raya melayani masyarakat dengan karakteristik dan perilaku kesehatan yang mungkin berbeda dari wilayah lain faktor yang berpotensi memengaruhi pola kepatuhan penggunaan obat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pahandut Palangkaraya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik di Puskesmas Pahandut Palangkaraya?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik yang diukur menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) yang telah dimodifikasi sesuai konteks penggunaan antibiotik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik di Puskesmas Pahandut Palangkaraya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu;

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan banyak informasi kepada masyarakat untuk lebih memahami dan lebih patuh terhadap penggunaan Antibiotik.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan meningkatkan kemampuan peneliti, agar bisa menjadi tenaga farmasi yang dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang Antibiotik dan penggunaannya yang tepat.

3. Bagi Mahasiswa

Menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengetahui tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat.